

Pengembangan Karakter Pada Profil Pelajar Pancasila?

Eric Septian Nugraha¹, Ahmad Jahroni², Kaka Luqman Hakim³

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

²Universitas Pamulang, Indonesia

³Universitas Komputer Indonesia, Indonesia

*Corresponding author email: septiannugrahaerik@gmail.com

Abstract - The purpose of this study is to find out about the pancasila student profile. The study report USES a descriptive qualitative method by doing note notes because of data generated by listening to oral narratives from youtube channel learn the digital era "resume day 3! Profile of pancasila student and the pancasila student's strengthening project "set out by lina wijayanti. The results of this study explain education not only relating to academic knowledge, but also involve developing the character of learners. Character education aims to establish good attitudes, values, and behavior in learners. The pancasila student profile can be a comprehensive framework for guiding learners in developing good character. Through values - the values contained in the profile of the pancasila learner, learners are expected to be a young generation of people who not only possess intellectual intelligence but also have character learners according to the pancasila values.

Keywords: Character, Pancasila, student, values.

Abstrak – Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui tentang Profil Pelajar Pancasila. Pada laporan studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan dari channel Youtube Belajar Era Digital yang berjudul “Resume Day 3! Profil Pelajar Pancasila Beserta Proyek Penguatan Pelajar Pancasila” yang dipaparkan oleh Lina Wijayanti. Hasil studi ini menjelaskan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan akademik, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk sikap, nilai, dan perilaku yang baik dalam diri peserta didik. Profil pelajar Pancasila dapat menjadi kerangka yang komprehensif untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan karakter yang baik. Melalui nilai – nilai yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila peserta didik di harapkan menjadi generasi muda penerus bangsa yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual saja tetapi juga peserta didik berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Karakter, nilai, pelajar, Pancasila.

I. PENDAHULUAN

Profil pelajar Pancasila adalah profil pelajar sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkompentensi global, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai – nilai Pancasila. Siswa Indonesia nantinya diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan. Profil Pelajar Pancasila ini adalah suatu proyek penguatan nilai-nilai Pancasila yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan sasaran para pelajar di Indonesia. Dalam konteks ini, nantinya Profil Pelajar Pancasila akan memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus dalam setiap pencapaian Standar Kompetensi Lulusan yang terdapat masing-masing jenjang satuan pendidikan, tidak lupa dengan adanya penanaman karakter yang diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila. Kompetensi tersebut tentu saja memperhatikan beberapa faktor internal dan faktor eksternal.

Pada faktor internal akan berkenaan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia. Sementara itu, pada faktor eksternal berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia khususnya di abad ke-21 ini yang mana tengah menghadapi revolusi industri 4.0. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

(P5) merupakan upaya untuk mendorong tercapainya Profil Pelajar Pancasila dengan menggunakan paradigma baru melalui pembelajaran berbasis proyek. Dengan menjalankan P5, pendidik diharapkan dapat menemani proses pembelajaran peserta didik untuk dapat menumbuhkan kapasitas dan membangun karakter luhur sebagaimana yang dijabarkan dalam Profil Pelajar Pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter, sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.

Indonesia merupakan negara dengan keragaman budaya, agama, dan suku. Melalui profil pelajar Pancasila, peserta didik diajak untuk menghargai dan menghormati perbedaan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi. Hal ini penting dalam membangun karakter yang inklusif dan mendorong perserikatan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat tentunya banyak tantangan dan masalah yang masih menjadi persoalan yang masih harus di hadapi oleh Bangsa Indonesia. Adapun permasalahan sosial tersebut seperti korupsi, kekerasan, dan ketidakadilan. Membangun karakter peserta didik melalui profil pelajar Pancasila dapat menjadi upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan memperkuat nilai-nilai Pancasila, peserta didik akan lebih mampu mengambil keputusan yang baik, menjunjung tinggi etika, dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Dimensi profil pelajar Pancasila menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak. Sumber data yang disimak melalui channel Youtube "Belajar Era Digital" dengan judul "Resume Diklat Day 3! Profil Pelajar Pancasila Beserta Proyek Penguatan Pelajar Pancasila".

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Pelajar Pancasila adalah kumpulan karakter dan kompetensi yang diharapkan dicapai oleh peserta didik berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Diinisiasi dan disusun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Profil Pelajar Pancasila merupakan bentuk dukungan atas visi misi presiden RI Joko Widodo, dalam upaya memajukan Indonesia. Kumpulan karakter ini memiliki berbagai manfaat yang penting dalam dunia pendidikan. Profil Pelajar Pancasila membantu menerjemahkan tujuan dan visi pendidikan ke dalam format yang mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan pendidikan. Selain itu, profil ini dimaksudkan sebagai kompas bagi pendidik dan pelajar di Indonesia serta menjadi tujuan akhir dari segala kegiatan di satuan pendidikan.

Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi yang mencakup berbagai elemen. Pertama, dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mengajarkan peserta didik untuk memiliki akhlak yang baik dalam hubungannya dengan Tuhan. Elemen-elemen utama dalam dimensi ini mencakup akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara. Kedua, dimensi Berkebinekaan Global mengajarkan pentingnya mempertahankan budaya luhur, lokalitas, dan identitas Indonesia, sambil tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Kemampuan komunikasi interkultural dan refleksi terhadap pengalaman kebinekaan menjadi elemen penting dalam dimensi ini.

Ketiga, dimensi Mandiri mengajarkan peserta didik untuk menjadi pelajar yang mandiri, bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri menjadi

elemen kunci dalam dimensi ini. Keempat, dimensi Bergotong royong mengajarkan peserta didik tentang pentingnya kemampuan bergotong-royong dan kolaborasi dengan sesama. Kemampuan untuk berbagi dan peduli terhadap orang lain menjadi elemen-elemen dalam dimensi ini. Kelima, dimensi bernalar kritis, yang mengajarkan peserta didik untuk secara objektif memproses informasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan berbagai informasi secara akurat. Memperoleh dan memproses informasi, menganalisis penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, serta mengambil keputusan adalah elemen-elemen dalam dimensi ini.

Keenam, dimensi Kreatif mengajarkan peserta didik untuk memiliki kemampuan berkreasi dan menghasilkan karya orisinal, bermakna, dan bermanfaat. Menghasilkan gagasan orisinal serta karya dan tindakan yang orisinal menjadi elemen penting dalam dimensi ini. Profil Pelajar Pancasila dibangun melalui berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari pelajar, termasuk Budaya Satuan Pendidikan, pembelajaran Intrakurikuler, Ekstrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dalam budaya sekolah, enam dimensi profil ini diintegrasikan dalam iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi, dan norma yang berlaku. Sedangkan, dalam pembelajaran intrakurikuler, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran sudah mencakup elemen-elemen profil ini. Enam dimensi ini diintegrasikan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas yang diambil atau disimak dari perspektif Lina Wijayanti, yang menyatakan bahwa Profil pelajar Pancasila bisa sangat beragam, tergantung pada pemahaman dan penerapan Pancasila oleh masing-masing individu. Namun, beberapa kesimpulan umum yang dapat diambil tentang profil pelajar Pancasila adalah; (1) Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila: Pelajar Pancasila seharusnya memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai dasar Pancasila, seperti Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Mereka seharusnya mampu mengaplikasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. (2) Toleransi dan Kepedulian: Pelajar Pancasila diharapkan mampu menjunjung tinggi nilai toleransi dan saling menghormati perbedaan agama, budaya, dan latar belakang sosial. Mereka juga seharusnya memiliki rasa keprihatinan terhadap kesejahteraan sosial dan keadilan dalam masyarakat. (3) Kepedulian terhadap Demokrasi: Profil pelajar Pancasila seharusnya mencerminkan dukungan mereka terhadap prinsip-prinsip demokrasi, partisipasi aktif dalam proses demokratis, dan penghargaan terhadap hak asasi manusia. (4) Pendidikan dan Penelitian: Mereka seharusnya memiliki semangat untuk terus belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang Pancasila melalui pendidikan dan penelitian. (5) Partisipasi Sosial: Pelajar Pancasila seharusnya aktif dalam berbagai kegiatan sosial, baik di tingkat lokal maupun nasional, untuk mempromosikan nilai-nilai Pancasila dan kontribusi positif kepada masyarakat. (6) Semangat Nasionalisme: Mereka seharusnya memiliki semangat nasionalisme yang kuat dan komitmen untuk membangun bangsa Indonesia yang kuat, bersatu, dan adil.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawati, D., Iqbal. A. M., Hasanah, A., Arifin, B. S. (2022). Edumaspul: Jurnal Pendidikan 6 (1), 1224-1238.
<https://ummaspul.e-journal.id>
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., Susanti, R. (2021). Jurnal Gatranusantara 19 (1), 62-70.
<https://publikasi.undana.ac.id>
- Safitri, A., Wulandari, D., Herlambang, Y. T. (2022). Jurnal Basicedu 6 (4), 7076-7086.
<https://jbasic.org>
- Susilawati, E., Sarifudin, S., Muslim, S. (2021). Jurnal Teknodik, 155-167
<https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id>
- Wijayanti, L., (2023). Profil Pelajar Pancasila Beserta Proyek Penguatan Pelajar Pancasila.
<https://youtu.be/QFxueVjSmsw?si=qdSP8HJAfM4JG5yD> (Diakses tanggal 30 Oktober 2023)